

Profitabilitas dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Indonesia

Eka Lestari Hafqi Putri, Winda Putri Rachmayanti, Yossy Imam Candika
Fakultas Vokasi, Universitas Airlangga
eka.lestarihp@vokasi.unair.ac.id

Abstrak

Sektor manufaktur memainkan peran kunci sebagai penggerak pembangunan karena jumlah modal yang dimilikinya sangat besar disertai kemampuannya menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar pula sehingga mampu memberikan kontribusi terbesar bagi PDB. Saat terjadi pandemi covid -19 sektor ini mengalami penurunan dan dampaknya sangat signifikan bagi perkenomian di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari kinerja profitabilitas perusahaan dengan proksi *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)* , dan harga saham terhadap nilai perusahaan dengan proksi *Price To Book Value (PBV)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode data kuantitatif dengan metode penarikan sampel yang digunakan yaitu *Purposive Sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah Statistik Deskriptif dan Regresi Linier Berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan harga saham secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *Net Profit Margin (NPM)* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Harga Saham, *Net Profit Margin (NPM)*, *Price To Book Value (PBV)*, *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*

Abstract

The manufacturing sector plays a key role as a driver of development because the amount of capital it has is very large along with its ability to absorb a large number of workers so that it is able to provide the largest contribution to GDP. During the Covid-19 pandemic, this sector experienced a decline and its impact was very significant for the economy in Indonesia. The purpose of this study was to determine the effect of company profitability performance with the proxy Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), and stock prices on company value with the proxy Price to Book Value (PBV) in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses a quantitative data method with the sampling method used, namely Purposive Sampling. The analysis methods used are Descriptive Statistics and Multiple Linear Regression. The results of the study indicate that Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), and stock prices partially have a significant effect on company value, while Net Profit Margin (NPM) partially has no effect on company value.

Keywords: Share Price, *Net Profit Margin (NPM)*, *Price To Book Value (PBV)*, *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*

PENDAHULUAN

Salah satu cara perusahaan dapat meningkatkan nilainya adalah dengan menumbuhkan kepercayaan investor dan masyarakat terhadap kinerja yang baik sejak awal berdirinya (Sintyana & Artini, 2019). Semakin besar nilai perusahaan, semakin kaya *shareholdernya*. Nilai suatu perusahaan dapat diwakili oleh harga sahamnya, karena nilai yang tinggi menunjukkan tingkat kemakmuran para pemegang sahamnya, yang membuat investor lebih tertarik untuk membeli sahamnya. Perusahaan dapat mencapai tujuan keuangan dan memaksimalkan nilainya melalui manajemen keuangan yang baik dan efektif (Muthmainnah *et al.*, 2019). Perusahaan akan berhasil dalam jangka panjang jika mereka memiliki manajemen keuangan yang baik. Hal ini karena sangat sulit untuk mengelola sumber daya keuangan perusahaan secara efektif sambil memperhatikan kepentingan semua pihak yang terlibat, termasuk kreditor, karyawan, dan pemegang saham. Kinerja keuangan adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Salah satu faktor yang paling penting bagi investor untuk mempertimbangkan saat memilih investasi saham adalah kinerja keuangan suatu perusahaan. Kinerja perusahaan ditampilkan dalam laporan keuangan yang diterbitkannya.

Informasi keuangan ini dapat digunakan sebagai informasi, alat untuk mengelola bisnis pemilik, alat yang menunjukkan tingkat keberhasilan bisnis, dan ide untuk pengambilan keputusan (Pujarini, 2020). Profitabilitas adalah salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan.

Profitabilitas adalah rasio yang sangat baik untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Ini menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dengan menggunakan asetnya, seperti penjualan, aset, atau modal. (Hery 2016: 152) mengungkapkan bahwa rasio profitabilitas juga merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari operasi rutusnya. (Meidy *et al.*, 2022) mengungkapkan bahwa rasio profitabilitas penting karena mencerminkan kinerja dan

kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan aset yang dimilikinya.

Nilai perusahaan memegang peranan penting dalam perusahaan karena nilai perusahaan akan dijadikan pedoman bagi investor untuk membeli saham (Himawan, 2020). Harga saham yang tinggi menunjukkan nilai perusahaan yang meningkat, sementara harga saham yang rendah menunjukkan turunnya nilai atau kinerja perusahaan. Nilai perusahaan diukur dengan PBV (*Price Book Value*) adalah alat ukur yang digunakan untuk mengevaluasi nilai suatu perusahaan dengan menghitung rata-rata harga saham per lembar saham. PBV adalah perbandingan harga saham terhadap nilai buku suatu perusahaan, yang menunjukkan nilai buku perusahaan (Wiratno & Yustrianthe, 2022). Nilai PBV sangat penting bagi investor untuk mengetahui strategi investasinya di pasar saham.

Kegiatan investasi perusahaan dapat dilaksanakan di mana saja. Salah satu tempat berinvestasi dapat dilaksanakan melalui PT Bursa Efek Indonesia (BEI), yang merupakan salah satu bursa saham acuan di pasar modal Indonesia (Ni Kadek Elsa Tiari & Adiputra, 2023). Industri manufaktur memegang peranan penting sebagai penggerak pembangunan karena mempunyai banyak keunggulan dibandingkan industri lainnya karena input modal yang sangat besar, kemampuan untuk menyerap banyak karyawan, dan kemampuan untuk menghasilkan uang dari input apa pun (Ni Kadek Elsa Tiari & Adiputra, 2023).

Tabel 1.1 Daftar return saham manufaktur 2019-2021

Perusahaan	Tahun		
	2019	2020	2021
PT. Astra International Tbk (ASII)	-0,23	-0,02	-0,11
PT Steadfast Marine Tbk (KPAL)	-0,74	-0,19	-0,12
PT Goodyear Indonesia Tbk (GDYR)	-0,24	-0,04	-0,13
PT Kabelindo Murni Tbk (KBLM)	0,12	-0,14	-0,07
PT HM Sampoerna Tbk (HMSP)	-1,55	-0,04	-0,35
PT Indo Acidatama Tbk (SRSN)	0,14	-0,07	-0,20
Eterindo Wahanatama Tbk (ETWA)	-0,11	0,00	-0,03
PT Gudang Garam Tbk (GGRM)	-0,50	-0,12	-0,13
PT Singaraja Putra Tbk (SINI)	-0,15	-0,68	-0,36
Pelangi Indah Canindo Tbk (PICO)	-0,38	-0,18	-0,31

Sumber : BEI (Bursa Efek Indonesia), 2019-2021

Tabel diatas memberikan informasi terkait *return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar BEI dan mengalami penurunan pada periode tahun 2019-2021.

Salah satu industri yang menjadi penyebab penurunan saham pada industri manufaktur adalah industri otomotif dengan komponen sebesar 7,03% dari 2019 hingga 2021. Penurunan tersebut terkait dengan menurunnya permintaan dalam sektor manufaktur. Dari 13 emiten otomotif yang terdaftar, sebelas saham mengalami penurunan nilai, satu saham mengalami kenaikan, dan satu saham stagnan. PT Multistrada Arah Sarana Tbk (MASA) mencatat kenaikan 4,35% dengan harga saham Rp 480, sementara PT Indo Kordsa Tbk (BRAM) mengalami penurunan 39,81% menjadi Rp 6.500 per saham. PT Nipress Tbk (NIPS) tidak mengalami perubahan karena laporan keuangannya belum diajukan ke bursa sejak 1 Juli 2019, dan sahamnya tidak diperdagangkan (cnbcindonesia.com,2020).

Meskipun Kementerian Perindustrian menyatakan bahwa industri manufaktur berkontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia, harga saham industri telah turun. Ini pasti akan berdampak besar pada perekonomian Indonesia, terutama sektor manufaktur karena memberikan kontribusi terbesar terhadap PDB (Kementerian Perindustrian, 2021).

Berdasarkan penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam. Studi (Ni Kadek Elsa Tiari & Adiputra, 2023) menyatakan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh harga saham. Penelitian (Yuliana, 2020). menyatakan bahwa harga saham berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian (Kurnia, 2019) mengatakan bahwa profitabilitas dan harga saham adalah cara utama untuk meningkatkan nilai perusahaan. Studi (Rosmawati & Rachman, 2023) menyatakan bahwa variabel nilai perusahaan dan variabel harga saham memiliki korelasi yang signifikan. Demikian juga penelitian dari (Firdaus, 2020) menyatakan bahwa harga saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Dapat disimpulkan bahwa temuan penelitian sebelumnya beragam dan tidak pasti.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menetapkan kinerja keuangan khususnya dibagian profitabilitas dan harga saham sebagai variabel bebas. Profitabilitas diukur dengan ROA (*Return on Asset*), ROE (*Return on Equity*), dan NPM (*Net Profit Margin*), sedangkan penelitian-penelitian sebelumnya sebagian besar menggunakan ROA dan DER saja sebagai rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan. ROA dipakai untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola aset nya dan ROE dipakai untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam mengelola modalnya. Lalu NPM digunakan untuk mengukur seberapa banyak keuntungan operasional yang diperoleh dari setiap rupiah penjualan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi dan memberikan data tentang bagaimana kinerja keuangan dan harga saham memengaruhi nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2021.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah upaya penting dan formal yang dilakukan suatu perusahaan untuk mengukur keberhasilannya dalam menghasilkan laba dan mengukur sumber daya atau kinerja yang telah dicapai saat ini digunakan untuk menilai potensi pertumbuhan untuk mengenali potensi perusahaan masa depan (Sudaryo & Widiarni, 2015). Perusahaan sudah dapat mencapai sebuah standar dan tujuan yang telah digunakan maka perusahaan dinyatakan berhasil. Kinerja keuangan adalah upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk melihat bagaimana kondisi yang sedang dialami oleh suatu perusahaan yang biasanya diukur melalui laporan keuangan dengan mengungkapkan posisi keuangan perusahaan. Investor menggunakan posisi keuangan ini sebagai referensi saat memilih harga saham.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (profit) dalam jangka waktu tertentu. Kemampuan ini juga menentukan dividen yang diberikan kepada perusahaan

(Pradhana & Adi, 2022). Profitabilitas juga menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan seluruh keterampilan dan sumber daya yang ada, seperti aktivitas penjualan, uang tunai, modal, jumlah karyawan, dan jumlah cabang (Pradhana & Adi, 2022).

Return on Assets (ROA)

Return on Asset (ROA) merupakan angka penting yang menunjukkan tingkat pengembalian aset perusahaan (Wijaya, 2019). Rasio ini juga menjadi cara untuk mengukur seberapa baik manajemen mengelola investasi. Menurut penelitian lain, kemampuan suatu perusahaan untuk memanfaatkan aset yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan disebut *Return on Assets* (ROA). (Iafau et al., 2021).

Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang menilai kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan dengan modal yang dimilikinya. Menurut penelitian lain, Return On Equity (ROE) adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari modalnya sendiri dan membuat laba bersih tersebut tersedia untuk pemilik dan investor (Erawati et al., 2022).

Net Profit Margin (NPM)

Rasio NPM digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak (Nabela et al., 2023). Semakin tinggi NPM, semakin produktif kinerja perusahaan dan semakin dipercaya investor. Adapun menurut Winarno (2019) *Net Profit Margin* (NPM), Setelah menghitung semua biaya dan pajak, keuntungan penjualan dihitung dari penjualan. Ini adalah persentase laba bersih dari setiap penjualan. *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio keuangan yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur kemampuan mereka dalam menghasilkan keuntungan

Harga Saham

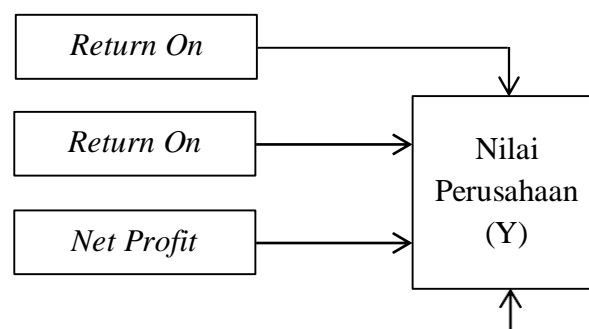
Harga saham adalah harga yang terjadi di pasar pada saat tertentu dan ditentukan

oleh pelaku pasar. Permintaan dan penawaran saham di pasar modal menentukan tinggi rendahnya harga saham. Marlina (2024) menyatakan bahwa harga saham adalah satuan nilai atau pembukuan dalam berbagai instrumen keuangan yang mengacu pada bagian kepemilikan perusahaan atau cara perusahaan dimiliki di pasar modal. Harga saham suatu perusahaan, juga dikenal sebagai harga pasar di pasar modal, adalah harga yang berubah seiring berjalannya waktu berdasarkan rencana masa depan perusahaan. Jumlah penawaran dan permintaan untuk membeli dan menjual saham memengaruhi harga saham

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan digambarkan sebagai gambaran kepercayaan yang diterima perusahaan dari masyarakat selama proses panjang sejak didirikan hingga saat ini (Sembiring & Trisnawati, 2023). Penelitian ini menggunakan proksi Price to Book value untuk mengukur nilai perusahaan. *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio ini digunakan sebagai ukuran dari harga saham apakah *overvalued* atau *undervalued*. Semakin rendah nilai PBV suatu saham maka saham tersebut dinyatakan *undervalued*, dimana sangat baik untuk investasi jangka panjang. Namun rendahnya nilai PBV juga dapat menjadi indikasi turunnya kualitas dan kinerja fundamental emiten. Oleh karena itu, nilai PBV juga harus dibandingkan dengan PBV saham emiten yang lain dalam industri yang sama, apabila terlalu jauh perbedaannya maka sebaiknya perlu dianalisis lebih lanjut (Hery 2016 dalam (Bode et al., 2022)

Kerangka Konseptual



Harga Saham

Pengaruh Return on Assets (ROA) terhadap PBV

ROA berpengaruh terhadap PBV jika terjadi peningkatan pada laba perusahaan dan ikut mendorong meningkatnya nilai buku perusahaan. Peningkatan nilai buku perusahaan membuat harga pasar saham yang beredar dipasar ikut meningkat. Kemampuan pengelolaan aset perusahaan yang maksimal dipercaya oleh investor untuk menanamkan modalnya sehingga ikut membuat naiknya nilai pasar saham (Aqabah et al., 2021)

Menurut (Krisnando, 2019) *Return on Assets* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan semakin besar ROA maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan *assets*.

H1 : *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap PBV

ROE dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan jika laba terhadap perusahaan tersebut meningkat. Hal tersebut membuat harga saham juga meningkat dan menarik para investor untuk melirik dan tertarik pada perusahaan tersebut.

Menurut (Kasmir, 2014 dalam (Arifiani, 2019)) *Return of Equity* (ROE) memberikan pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai ROE maka semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham. Semakin tinggi tingkat pengembalian dana akan berdampak pada harga saham perusahaan di pasar modal, jika harga saham naik maka nilai perusahaan juga akan meningkat dikarenakan naiknya nilai ROE.

H2 : *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap PBV

NPM dapat mempengaruhi nilai perusahaan jika perusahaan meminimalkan beban-beban yang dapat mengurangi laba perusahaan, salah

satunya adalah dengan menciptakan efisiensi operasional usaha seperti biaya periklanan atau pajak. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Hal tersebut akan berpengaruh pada kinerja suatu perusahaan (Winarno, 2019). Sebuah perusahaan dikatakan baik apabila kinerja keuangannya baik. Jadi semakin baik kinerja keuangan perusahaan akan tercermin pada nilai perusahaan yang semakin tinggi pula.

H3 : *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Harga Saham terhadap PBV

Harga saham merupakan indikator yang dapat memberi pengaruh terhadap nilai perusahaan karena harga saham mampu melihat tingkat keberhasilan perusahaan. Saham dengan harga yang sangat tinggi maka nilai perusahaan juga semakin tinggi (Syahrinah, 2017 dalam (Novita et al., 2022)).

H4 : Harga saham berpengaruh positif terhadap perusahaan

METODE

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Teknik ini adalah metode penyampelan yang termasuk dalam non probability sampling dengan berdasarkan pada kriteria tertentu di mana peneliti menemukan identitas khusus yang relevan (Lenaini, 2021). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah

- Perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021
- Perusahaan manufaktur yang melaporkan laporan keuangan secara berturut-turut selama periode 2019-2021
- Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang rupiah.

Berdasarkan kriteria di atas sampel penelitian pada periode 2019-2021 adalah 105

perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan studi literatur. Metode dokumentasi yang dilakukan yaitu mencari data laporan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan dari tahun 2019-2021 yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), sedangkan metode studi literatur yang dilakukan yaitu pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola data penelitian secara obyektif, sistematis, analitis, dan kritis (Putri et al., 2020).

Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang akan digunakan di dalam penelitian ini adalah :

- Variabel Dependen
 Variabel dependenden merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas (Agustian et al., 2019). Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan (Y).
- Variabel Independen (X)
 Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Agustian et al., 2019). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang di proksikan dengan *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan Harga Saham.

Teknik Analisis dan Pengujian

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel bebas yang diuji terhadap variabel terikat. Beberapa pengaruh yang dihasilkan dari hasil pengolahan data 1) pengaruh positif dan signifikan 2) pengaruh positif dan tidak signifikan 3) pengaruh negative dan signifikan serta 4) pengaruh negative dan tidak signifikan (Purba et al., 2021).

Persamaan regresi yang dihasilkan adalah sebagai berikut (dengan asumsi 2 buah variabel bebas dan 1 variabel terikat) :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (*adjusted R square*) bertujuan untuk mengukur seberapa besar persentase kemampuan variabel-variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Hasil koefisien determinasi bernilai antara 0 dan 1. Jika hasil koefisien determinasi mendekati angka 0 berarti kapabilitas variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen semakin minim. Begitu juga sebaliknya, jika koefisien determinasi (*R square*) bernilai semakin mendekati angka 1, artinya semakin tinggi dampak variabel independent pada variabel dependen (Purba et al., 2021).

Uji F (Uji Simultan)

Untuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat dilakukan uji F. Berdasarkan uji F, jika nilai F Hitung > F Tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan secara simultan (serempak) variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Purba et al., 2021).

Uji t (Uji Partial)

Untuk melihat pengaruh variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat didapat dengan melakukan uji t. Jika hasil uji t didapat nilai t hitung > t tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Purba et al., 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	231	.00	.36	.0720	.06681
ROE	231	.00	1.45	.1251	.16887
NPM	231	-.02	55.81	1.3578	5.76550
HARGA SAHAM	231	4	11	6.89	1.336
PBV	231	.17	59.41	2.7330	6.26058
Valid N (listwise)	231				

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa :

- ROE, NPM dan PBV memiliki standar deviasi yang lebih tinggi dari nilai rata-

rata hitung menunjukkan bahwa data nilai perusahaan pada penelitian ini bervariasi.

- ROA dan Harga saham memiliki standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan sebaran data kecil atau tidak bervariasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.335	.286		-4.674	.000		
	LN_ROA	.199	.071	.204	2.795	.006	.568	1.762
	ROE	.020	.004	.329	4.863	.000	.659	1.516
	SOBT_NPM	-.018	.014	-.076	-1.299	.196	.877	1.140
	LN_HARGASAHAM	.186	.043	.257	4.339	.000	.864	1.157

a. Dependent Variable: LN_PBV

- Nilai konstanta sebesar -1,335 yang berarti bahwa jika variabel bebas yaitu ROA (X1), ROE (X2), NPM (X3), dan harga saham (X4) nilainya 0 maka terjadi penurunan pada nilai Y sebesar -1,335
- Jika terjadi peningkatan 1% pada ROA, ROE, Harga saham maka nilai Y meningkat sesuai nilai variabel bebasnya
- Jika terjadi peningkatan 1% pada NPM maka nilai Y akan menurun sesuai nilai variabel bebasnya

Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.585 ^a	.342	.330	.84301

a. Predictors: (Constant), LN_X4, LN_X3, LN_X2, LN_X1

- Nilai *Adjusted R Square* dalam model regresi tersebut sebesar 0,330.
- Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independen yaitu ROA, ROE, NPM, dan harga saham terhadap variabel dependen yaitu PBV tersebut sebesar 34,2%, sedangkan sisanya 65,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Uji t (Uji Partial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.335	.286		-4.674	.000
	LN_ROA	.199	.071	.204	2.795	.006
	ROE	.020	.004	.329	4.863	.000
	SOBT_NPM	-.018	.014	-.076	-1.299	.196
	LN_HARGASAHAM	.186	.043	.257	4.339	.000

a. Dependent Variable: LN_PBV

- Nilai t hitung sebesar di atas, sedangkan t tabel sebesar 1,99. Karena t hitung > t tabel dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ROA, ROE dan Harga Saham berpengaruh signifikan dan positif terhadap PBV
- Variabel NPM hasilnya tidak berpengaruh terhadap PBV

Uji f (Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	79.905	4	19.976	28.109	<.001 ^b
	Residual	153.504	216	.711		
	Total	233.410	220			

a. Dependent Variable: LN_Y

b. Predictors: (Constant), LN_X4, LN_X3, LN_X2, LN_X1

F_{hitung} sebesar 28,109 dengan tingkat signifikan 0,001, sedangkan F_{tabel} sebesar 1,99. Karena F_{hitung} > F_{tabel} dan tingkat signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROA, ROE, NPM, dan harga saham secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap PBV.

PEMBAHASAN

Pengaruh ROA (*Return On Assets*) terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI

Koefisien regresi (ROA) berpengaruh signifikan dan positif terhadap PBV dengan nilai tingkat signifikan 0,006 < 0,05, menunjukkan bahwa nilai ROA yang lebih tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan.

Kemampuan suatu perusahaan untuk memanfaatkan seluruh asetnya untuk menghasilkan laba bersih ditunjukkan oleh rasio nilai aset (ROA). Rasio ini penting bagi manajemen untuk mengevaluasi seberapa efektif dan efisien manajemen mengelola seluruh aset perusahaan. Semakin tinggi ROA, semakin efisien penggunaan aset perusahaan,

dan sebaliknya, semakin tinggi efisiensi perputaran aset dan ROA suatu perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jika kinerja operasi suatu perusahaan meningkat sebagai akibat dari keuntungan yang diterimanya, hal itu akan berdampak positif pada peningkatan nilainya. Dengan kata lain, semakin tinggi return on assets (ROA), semakin besar laba bersih yang dapat diraih suatu perusahaan dari aktivitasnya. Hal ini meningkatkan daya tarik perusahaan bagi investor. Karena tingkat keuntungan yang lebih tinggi, investor lebih suka perusahaan tersebut.

Pengaruh ROE (*Return On Equity*) terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI

Uji test t pada tabel rasio menunjukkan bahwa koefisien regresi ROE berpengaruh signifikan dan positif terhadap PBV dengan nilai tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa nilai ROE yang lebih tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan.

Ini adalah contoh efisiensi penggunaan modal sendiri. Dengan peningkatan laba, ROE dapat memengaruhi nilai perusahaan. Ini meningkatkan harga saham dan menarik investor baru. Menurut hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan laba pada kinerja keuangan suatu perusahaan meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan adalah *Return on Equity* (ROE), yaitu tingkat laba bersih yang dapat dicapai suatu perusahaan selama menjalankan usahanya, yang menjadikannya lebih menarik bagi investor.

Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat daya tarik suatu perusahaan, semakin tinggi pula keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan tersebut. Oleh karena itu, *return on equity* (ROE) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan.

Pengaruh NPM (*Net Profit Margin*) terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI

Uji test t pada tabel rasio menunjukkan nilai tingkat signifikansi 0,196 yang lebih besar dari 0,05, koefisien regresi

NPM tidak signifikan dan negatif terhadap PBV, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji test t pada tabel koefisien.

Net Profit Margin (NPM) membantu investor pasar modal menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Rasio ini penting bagi manajer operasional karena menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengontrol strategi penetapan harga penjualan dan biaya operasional.

Jika perusahaan meminimalkan pengeluaran yang dapat mengurangi keuntungan, seperti meningkatkan efisiensi operasional seperti biaya iklan dan pajak, NPM dapat mempengaruhi nilainya. Kemampuan bisnis untuk menghasilkan laba yang tinggi berkorelasi positif dengan rasio ini. Ini berdampak pada kinerja bisnis. Jika kinerja keuangannya baik, suatu perusahaan dianggap bereputasi baik. Oleh karena itu, semakin baik kinerja keuangan suatu perusahaan, semakin tinggi pula nilainya. Pertumbuhan laba merupakan ukuran efisiensi suatu perusahaan, di mana semakin besar keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan, semakin baik kinerjanya. Investor akan lebih tertarik untuk melakukan penanaman modal karena peningkatan pendapatan. Jika ada banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi, nilai perusahaan akan meningkat.

Pengaruh Harga Saham terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI

Koefisien regresi harga saham berpengaruh signifikan dan positif terhadap PBV, dengan nilai tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, menunjukkan bahwa harga saham perusahaan akan lebih tinggi.

Salah satu indikator yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan adalah harga saham; saham dengan harga yang sangat tinggi menunjukkan nilai perusahaan yang sama juga. Dengan kata lain, jika variabel harga saham naik, variabel nilai perusahaan juga akan naik. Nilai suatu perusahaan adalah gambaran tentang apa yang diinginkan masyarakat atau investor untuk menanamkan modal di dalamnya, sehingga harga saham yang lebih tinggi akan menghasilkan nilai yang lebih besar dan keuntungan yang lebih besar bagi investor. Sebaliknya, harga saham yang

lebih rendah akan menghasilkan nilai yang lebih rendah dan persepsi investor terhadap perusahaan yang lebih rendah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan tingkat keuntungan dalam kinerja keuangan sebuah perusahaan akan berdampak positif pada peningkatan nilainya. Dengan kata lain, semakin tinggi harga saham seseorang, semakin besar keuntungan bersih yang dapat diperoleh perusahaan selama operasinya, sehingga perusahaan menjadi lebih menarik bagi investor.

KESIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, C. N. (2023). Nilai Perusahaan : Pengaruh Profitabilitas Dan Good Corporate Governance. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 1087– 1106. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3118>
- Erawati, D., Shenurti, E., & Nur Kholifah, S. (2022). Analisis Return on Asset (ROA) , Return on Equity (ROE) dan Corporate Social Responsibility (CSR) yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 19(01), 01–10. <https://doi.org/10.36406/jam.v19i01.539>
- Firdaus, I. (2020). THE EFFECT OF DER, TATO, ROA AND SHARE PRICE TO PBV (Studies on the food and beverage industry on the Indonesia Stock Exchange period of 2012-2018). *Dinasti International Journal of Digital Business Management*, 1(2), 210–223. <https://doi.org/10.31933/dijdbm.v1i2.153>
- Himawan, H. M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Universitas Brawijaya Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 1–37.
- Iafau, et all. (2021). Analisis Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Tahun 2016-2018. *Analisis Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Tahun 2016-2018*, 4(69), 5–24. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/balance/article/download/209/166>
- Kurnia, D. (2019). Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Harga

Saham Terhadap Nilai
Perusahaan. *Jurnal Akuntansi :
Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*,
6(2), 178.

Marlina, R. (2024). Pengaruh Net
Profit Margin, Debt To
Equity Ratio, Return On
Equity Dan Dividend Payout
Ratio Terhadap Harga
Saham. *Jurnal Ekonomika
Dan Bisnis (JEBS)*, 4(1),
67–78.
[https://doi.org/10.47233/jeb
.v4i1.1516](https://doi.org/10.47233/jeb.v4i1.1516)

Meidy, R., Nasution, U. C. M., &
Pratiwi, N. M. I. (2022).
Analisis Rasio Likuiditas
Dan Rasio Profitabilitas
Dalam Mengukur Kinerja
Keuangan Pada PT. Trisula
Vijaya Lakshmi Di
Surabaya. *Jurnal Untag
Surabaya*, 1(01), 66–70.
[https://conference.untag-
sby.ac.id/index.php/snhs/arti
cle/view/813](https://conference.untag-sby.ac.id/index.php/snhs/article/view/813)

- Muthmainnah, S., Mila, M., & Ichfan, H. (2019). Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan. *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah*, 1(2), 32.
<https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v1i2.1263>
- Nabela, I., Fitriano, Y., & Hidayah, R. (2023). Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan PT. Astra International Tbk Tahun 2017-2021. *Jurnal Ekombis Review*, 11(2), 11.
<https://jurnal.unived.ac.id/index.php/er/indexDOI:https://doi.org/10.37676/ekombis.v1i2>
[2doi:https://doi.org/10.37676/ekombis.v1i2ARTICLEHISTORY](https://doi.org/10.37676/ekombis.v1i2ARTICLEHISTORY)
- Ni Kadek Elsa Tiari, & Adiputra, I. M. P. (2023). Pengaruh Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Undiksha)*, 14(03), 571–582.
<https://doi.org/10.23887/jimat.v14i03.61878>
- Pradhana, A. W., & Adi, S. W. (2022). Evaluasi Profitabilitas Proyek Sarfas Tuks Migas Tanjung Sekong Pt Wijaya Karya Tahun 2017-2019. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 635–641.
- Pujarini, F. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Journal of Accounting and Management ...*, 4(1), 1–15.
<https://ejournal.medan.uph.edu/index.php/jam/article/view/320>
- Rosmawati, S., & Rachman, F. R. (2023). Pengaruh Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Studi Kasus Bursa Efek Indonesia. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 6681(6), 129–138.
- Sembiring, S., & Trisnawati, I. (2023). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen Malahayati*, 10(2), 97–103.
<https://doi.org/10.33024/jrm.v10i2.4902>
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 757.
<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p07>
- Sudaryo, Y., & Widiarni, F. (2015). Analisis Hubungan Rasio Likuiditas, dan Rasio Solvabilitas terhadap Rasio Profitabilitas pada PT Telkom Tbk. *Jurnal Pada STIE Indonesia Membangun*, 188–210.
- Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 40.
<https://doi.org/10.32502/jimn.v9i1.2115>

Winarno, S. H. (2019). Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam Mengukur Kinerja Keuangan.

Jurnal STEI Ekonomi, 28(02), 254–266.
<https://doi.org/10.36406/jemi.v28i02.254>

Wiratno, D. H., & Yustrianthe, R. H. (2022). Price earning ratio, ukuran dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5587–5595.

<https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.2097>

Yuliana, T. (2020). Pengaruh Free Cash Flow, Dan Harga Saham Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1–6.

<https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6887>